



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Pada Ukm Di Kota Batam

Budi Chandra¹, Rico Rivaldo²

^{1,2}Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: budi.chandra@uib.ac.id, 1742219.rico@uib.edu

Abstrak

PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilakukan dalam rangka memberikan dukungan kepada UKM yang memiliki kendala umum dalam pengoperasiannya, yaitu Toko Primadona yang bertempat di Kota Batam. Kendala yang terjadi ialah Toko Primadona telah beroperasi selama 18 tahun namun selama ini pencatatannya masih menggunakan cara manual, sehingga kurang efisien dan efektif karena belum memiliki laporan keuangan yang akurat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara seperti observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Pada PkM, sistem pencatatan menggunakan perangkat lunak Microsoft Access. Sistem ini mampu menghasilkan beberapa fungsi untuk mencatat pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Selain itu, sistem ini dapat menghasilkan laporan berupa laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan laba rugi dan laporan neraca. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu Toko Primadona dalam pencatatan akuntansi yang lebih akurat dan efektif untuk mencatat dan melaporkan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku dan dapat membantu penanggung jawab perusahaan dalam mengambil keputusan agar perusahaan dapat berkembang pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Sistem Perangkat Lunak, Laporan Keuangan, Pencatatan, Microsoft Access

Abstract

Devotion to society is carried out in order to provide support to SMEs that have common problems in their operation, namely the Primadona Shop located in Batam City. The obstacle that occurs is that the Primadona Shop has been operating for 18 years, but so far, the recording is still using the manual method, so it is less efficient and effective because it does not have accurate financial reports. The method of collecting data in this study uses methods such as field observations, interviews and documentation. In this practical work, the recording system uses Microsoft Access software. This system is able to produce several functions to record purchases, sales, cash receipts and cash disbursements. In addition, this system can generate reports in the form of sales reports, purchase reports, inventory reports, income statements and balance reports. The system designed is expected to help Primadona Stores in more accurate and effective accounting records to record and report transactions in accordance with applicable accounting standards and

regulations and can assist the person in charge of the company in making decisions so that the company can develop in the future.

Keywords: *Software, Financial Reports, Accounting Records, Microsoft Access*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja (Putra, 2016). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta pada akhir tahun 2018 (www.bps.go.id). Angka tersebut menempati 99,9% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di negara Indonesia, oleh karena itu, UMKM menempati posisi yang dominan dalam perekonomian Indonesia dengan jumlah maupun cakupan sektor industri yang luas. Sejarah perekonomian Indonesia menunjukkan bahwa di masa krisis ekonomi tahun 1997-1998, UKM dapat melakukan aktivitas usahanya bertahan dari goncangan kritis dan tidak ikut terpuruk, karena UKM benar-benar memberdayakan sumber daya lokal sebagai bahan baku dan tenaga kerja domestik.

Seperti yang kita ketahui, pada tahun 2020-2021 seluruh dunia termasuk Indonesia terkena imbas dari COVID-19 terutama di sektor perekonomian dan ini terjadi tidak hanya terhadap industri besar saja tetapi juga para pelaku UMKM di Indonesia. Berdasarkan kondisi di atas, perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM untuk bangkit dan meningkatkan kembali kegiatan usahanya agar produktivitasnya secara perlahan-lahan akan meningkat lagi.

UMKM memiliki potensi dan penting bagi perekonomian Indonesia karena UMKM dapat menjadi sarana

mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, alasan utamanya adalah tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti dalam data milik Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2011. Disebutkan, lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap sekitar 101,7 juta orang. Angka tersebut meningkat menjadi sekitar 57,8 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 114 juta orang.

Selain itu, UMKM juga memiliki peran sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat. Termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. Keberadaan UMKM di 34 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan kaya. Selain itu, masyarakat daerah tidak perlu berbondong-bondong pergi ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

Peran UMKM berikutnya adalah memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM di tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara dari para pelaku UMKM. Angkanya pun sangat tinggi, mencapai Rp88,45 miliar. Angka ini mengalami peningkatan hingga delapan kali lipat dibandingkan tahun 2016. Untuk itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan.

Terlepas dari potensi yang luar biasa, UMKM di Indonesia masih memiliki sejumlah kendala tersendiri. Masalah-masalah yang dialami oleh UMKM pada umumnya adalah

permodalan. Banyak dari pelaku UMKM yang yakin bahwa usahanya mampu bertumbuh dan menjangkau pasar yang lebih luas, namun memiliki modal yang terbatas. Kepala Grup Inovasi Keuangan Digital dan Pengembangan Keuangan Mikro Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyampaikan bahwa sebanyak 70% UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan. Jelas bahwa UMKM butuh dukungan dalam aspek ini agar dapat berkembang.

Salah satu masalah lain pelaku UMKM adalah kurangnya efisiensi serta channel untuk distribusi barang. Toko-toko yang ada masih mengandalkan rekomendasi teman atau kolega serta pemasaran dari mulut ke mulut. Selain itu, berbagai macam produk lokal dari daerah perlu melalui berbagai macam jalur untuk sampai ke toko tujuannya, sehingga memakan waktu serta biaya yang tidak sedikit.

Selain itu, kepemilikan badan hukum yang jelas hanya dimiliki oleh segelintir pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait aspek legalitas dan perizinan, mulai dari persyaratan hingga proses yang ditempuh dalam pengurusannya.

Hal umum lainnya yang menjadi kendala UMKM adalah pembukuan UMKM yang masih manual. Pada beberapa kondisi, sejumlah pelaku UMKM bahkan tidak memiliki pencatatan terkait hal ini. Kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor, hingga laba bersih tidak jarang menghambat UMKM untuk mampu membesarkan bisnisnya. Pembukuan secara manual ini juga lebih rentan untuk hilang, rusak, dan bahkan salah rekapitulasi. Walaupun terkesan tata tertib pembukuan merupakan hal

yang sepele, tugas ini merupakan tugas krusial dalam berbisnis.

Permasalahan yang lainnya ialah dalam melakukan pemasaran online. beberapa pelaku UMKM telah menempatkan produknya secara online melalui media sosial dan situs marketplace, namun prakteknya terbilang masih kurang maksimal. Dalam hal ini informasi, pembuatan konten, hingga pemasangan iklan membutuhkan strategi pelaksanaan yang tepat. Melalui strategi yang tepat, hasil penjualan oleh UMKM mampu berkembang, sehingga dapat turut menghadirkan manfaat yang lebih besar pula bagi masyarakat Indonesia.

Toko Primadona merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan barang kebutuhan sehari-hari (toko kelontong). Toko Primadona selaku UMKM, telah beroperasi selama 18 tahun namun selama ini pencatatannya masih menggunakan cara manual, sehingga kurang efisien dan efektif karena belum memiliki laporan keuangan yang akurat. Pencatatan secara manual ini dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menginput data transaksi serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjalankan prosesnya, sehingga menjadi kurang efisien dan efektif. Dengan demikian informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat yang menyebabkan pemilik tidak dapat mengambil keputusan secara tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah, kegiatan PKM dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan menciptakan suatu sistem pencatatan akuntansi efektif bagi perusahaan serta dapat mengolah data transaksi menjadi informasi dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud atau topik tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2010). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan sumber informan secara lisan. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara langsung terhadap pemilik Toko Primadona untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dan apa saja permasalahan sistem akuntansi yang dihadapi perusahaan.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, Untuk mendapatkan bukti-bukti yang *valid* dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002). Pada penelitian ini dilakukan observasi

terhadap proses pencatatan akuntansi pada Toko Primadona.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kwitansi (bukti penerimaan kas), faktur dan nota-nota penjualan.

Kegiatan PkM dilaksanakan di Toko Primadona yang terletak di Ruko Taman Sari Blok B No.11, Tiban, Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Pada awal periode pelaksanaan, yaitu bulan Oktober – November, peneliti melakukan survei ke lokasi serta meminta persetujuan dari pemilik usaha untuk melakukan PkM. Pada periode ini juga dilakukan penyusunan proposal PkM sebelum memulai perancangan sistem. Setelah proposal PkM disetujui, pada bulan November hingga Desember, dilakukan penyusunan dan perancangan sistem untuk Toko Primadona melalui Microsoft Access berdasarkan data yang dikumpulkan. Penerapan atau implementasi sistem akan dilaksanakan setelah sistem telah dirancang dengan baik.

Pembahasan

Dalam melaksanakan PkM terdapat tahapan-tahapan yang harus ditempu, yang pertama ialah tahap persiapan. Pada tahap persiapan dilakukan penentuan survei ke lokasi PkM, analisis permasalahan yang terjadi dan meminta perizinan untuk melakukan kegiatan PkM kepada

pemilik UMKM. Setelah sudah mendapat persetujuan dari pemilik UMKM, tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan tanya-jawab mengenai masalah umum yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dibidang akuntansi. Maka, terjadi wawancara lanjutan dan dokumentasi data-data yang diperlukan untuk merancang sistem pencatatan dan pembukuan. Kemudian sistem dirancang berdasarkan kebutuhan UMKM dan mudah dipahami oleh pelaksana UMKM. Setelah sistem yang dirancang selesai, maka akan dilanjutkan dengan implementasi pencatatan transaksi kegiatan operasional dengan menggunakan sistem selama periode tertentu. Tahap terakhir dalam kegiatan PkM adalah tahap penilaian dan pelaporan. Tahap penilaian dan pelaporan mencakup evaluasi dari mitra atas implementasi serta penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keseluruhan kegiatan PkM.

Output yang dihasilkan berupa sistem pencatatan akuntansi yang memiliki beberapa fungsi utama sebagai berikut:

1. Dashboard

Dashboard merupakan sebuah tampilan panel yang dibuat oleh sebuah *software computer* dengan tujuan menampilkan informasi serta mudah dibaca. *Output* pada sistem yang telah dirancang pada *Microsoft Access* memiliki *dashboard* yang mampu menampilkan grafis yaitu memudahkan pemakai untuk mendapat *shortcut* dalam menginput data keuangan, formulir dan mengakses laporan keuangan. Dalam *dashboard* yang telah dirancang terdiri dari menu daftar, laporan dan formulir.

Gambar 1.
Tampilan Dashboard



Sumber : Penulis (2020)

2. Menu Daftar

Menu Daftar merupakan tempat penyimpanan data utama (*master file*) dari sistem akuntansi yang telah dibuat. Menu daftar terdiri dari tiga bagian yaitu *Chart of Account* (COA), *supplier*, dan persediaan. COA adalah sebuah daftar dari akun-akun perusahaan yang digunakan untuk mengidentifikasi ataupun memperlancar proses pencatatan transaksi, baik itu memasukkan maupun pengeluaran. COA biasanya digunakan oleh Software Akuntansi agar setiap perusahaan yang menggunakannya merasa dipermudah.

Gambar 2.
Tampilan Daftar (COA)

ACC_HEADE	ACC_HEADE	ACC_DETAIL	ACC_DETAIL_NAME
100 Asset	111 Kas		
100 Asset	112 Persediaan		
200 Liabilities	201 Hutang		
300 Capital	301 Modal		
300 Capital	302 Prive		
400 Revenue	401 Penjualan		
500 COGS	511 Harga Pokok Penjualan		
600 Expense	611 Beban Gaji		
600 Expense	612 Beban Air, Listrik & Telepon		
600 Expense	613 Beban Keamanan & Kebersihan		
600 Expense	614 Beban Lain-Lain		

Sumber : Penulis (2020)

3. Menu Formulir

Menu formulir berfungsi sebagai melakukan input data transaksi ke dalam sistem untuk diproses menjadi informasi yang dapat digunakan. Menu formulir dalam sistem pencatatan akuntansi ini terdiri dari lima jenis yaitu formulir jurnal umum, formulir pembelian,

formulir penjualan, formulir penyesuaian persediaan, dan pembayaran hutang.

Gambar 3.

Tampilan Formulir (Jurnal Umum)

Trx_No	Journal_Debit	Journal_Credit	Memo	ACC_DETAIL_NC
001	10000			Beban Lain-Lain
001		10000		Kas

Sumber : Penulis (2020)

Setiap formulir memiliki fungsi yang berbeda-beda. Formulir jurnal umum digunakan untuk menginput transaksi pembayaran biaya operasional seperti biaya gaji, biaya utilitas, biaya pengiriman, dan sebagainya.

Gambar 4.

Tampilan Formulir (Pembelian)

ITEM_NO	ITEM_QTY	ITEM_PRICE
001	2	40000

Sumber : Penulis (2020)

Formulir pembelian digunakan untuk menginput transaksi seperti data pembelian persediaan mencakup tanggal, jumlah dan kuantitas masing-masing barang yang dibeli.

Gambar 5.

Tampilan Formulir (Penjualan)

Item_Name	Item_Qty	Item_Price	Amount_sale
Toko Stainless	2	40.000,00	80000

Sumber : Penulis (2020)

Formulir penjualan digunakan untuk memasukkan transaksi penjualan meliputi tanggal, harga pokok penjualan serta harga jasa penjualan kepada pelanggan.

Gambar 6.

Tampilan Formulir (Penyesuaian Persediaan)

INVENTI	ITEM_NAME	ITEM_TYPE	QTY IN	QTY LOSS	ITEM CODE
IV001	Toko Stainless		0	0	1.0001

Sumber : Penulis (2020)

Formulir penyesuaian persediaan berfungsi untuk melakukan penyesuaian terhadap jumlah persediaan bahan baku apabila terjadi kerusakan atau kehilangan pada saat akhir periode.

Gambar 7.

Tampilan Formulir (Pembayaran Hutang)

DISBURSEMENT	DEBIT	MEMO	INVOICE_NO	CHEQUE_NO	ACCOUNT_F
DV001	10000				Hutang

Sumber : Penulis (2020)

Dan formulir pembayaran hutang digunakan untuk menginput transaksi pelunasan hutang kepada pemasok atas pembelian yang dilakukan secara kredit. Data yang diinput ke dalam formulir akan diolah oleh query sehingga dapat diproses menjadi informasi yang dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

4. Menu Laporan

Menu laporan merupakan menu yang berfungsi untuk menampilkan output dari hasil input data transaksi ke dalam sistem dalam bentuk laporan. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan pembelian, laporan posisi keuangan, laporan persediaan, dan laporan neraca.

Gambar 8.
Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	
ACC_DETAIL_NO	ACC_DETAIL_NAME
401	Penjualan
511	Harga Pokok Penjualan
611	Beban Gaji
612	Beban Air, Listrik & Telepon
613	Beban Keamanan & Kebersihan
614	Beban Lain-Lain
	PL
	80000
	-64000
	0
	0
	0
	-10000

17 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan laba rugi adalah laporan finansial perusahaan yang dibuat oleh bidang keuangan tertentu. Isi dari laporan ini ialah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan ini, pihak atasan bisa mengetahui kondisi finansial perusahaan yang terkini. Sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk langkah kebijakan selanjutnya.

Gambar 9.

Laporan Pembelian

SUPPLIER_NAME	PURCHASE_NO	PURCHASE_DATE	DESCRIPTION	DEBIT
Aheng	P001	27/10/2020	PEMBELIAN TEKNO	300000

17 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan pembelian adalah laporan yang berisi informasi mengenai setiap detail barang yang pernah dibeli, waktu pembelian tersebut terjadi, tempat membelinya, dan harga dari barang tersebut. Laporan ini sangat penting bagi setiap perusahaan dagang (*trading*) atau distributor yang melakukan proses jual beli secara terus-menerus, baik dalam skala kecil maupun besar.

Gambar 10.
Laporan Posisi Keuangan

ACC_HEADER_NO	ACC_HEADER_NAME	TAIL_NO	ACC_DETAIL_NAME	balancesheet
100	Asset	111	Kas	-240000
	Asset	112	Persediaan	236000
				-4000
200	Liabilities	201	Hutang	-10000
				-10000
300	Capital	301	Modal	6000
				6000

17 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Gambar 11.
Laporan Persediaan

ITEM_NO	PURCHASE_DATE	DESCRIPTION	In	Out	Balance
1001	29/10/2020	Teko Rusak	0	1	-1
	27/10/2020	Penjualan Teko Stal	0	2	-2
	27/10/2020	PEMBELIAN TEKNO	10	0	10

17 February 2021

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan persediaan adalah laporan yang berisikan tentang arus keluar masuknya barang persediaan dari setiap gudang yang ada.

Gambar 12.
Laporan Neraca

LAPORAN NERACA		17 February 2021 17:55:26	
ACC_DETAIL_NO	ACC_DETAIL_NAME	TBDebit	TBCredit
111	Kas	0	240000
112	Persediaan	236000	0
201	Hutang	10000	0
301	Modal	0	0
302	Prive	0	0
401	Penjualan	0	80000
511	Harga Pokok Penjualan	64000	0
611	Beban Gaji	0	0
612	Beban Air, Listrik & Telepon	0	0
613	Beban Keamanan & Kebersihan	0	0
614	Beban Lain-Lain	10000	0
111		320000	320000

Page 1 of 1

Sumber : Penulis (2020)

Laporan neraca adalah suatu laporan keuangan yang sering dipergunakan dalam memeriksa kebenaran perdebetan atau pengkreditan di setiap transaksi yang dicatat.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan survei yang dilakukan oleh penulis pada Toko Primadona selama kegiatan PkM dapat disimpulkan bahwa Toko Primadona tidak memiliki sistem pencatatan yang akurat. Sistem pencatatan akuntansi yang diterapkan sebelumnya di Toko Primadona ialah pencatatan secara manual dan sederhana. Sehingga, PkM pada Toko Primadona memudahkan Toko Primadona kedepannya dalam melakukan pencatatan akuntansi, dimana sistem dengan perangkat lunak *Microsoft Access* telah dirancang untuk

menghasilkan *output* yang akurat, efisien dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam merancang sistem pencatatan akuntansi pada Toko Primadona masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan. Kekurangan yang perlu ditindaklanjuti yaitu penambahan laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan analisis rasio dan perhitungan pajak yang belum terdapat pada sistem ini. Sehingga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem pencatatan yang lebih detail. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama kegiatan PkM.

Daftar Pustaka

- BPS, B. P. S. (2020). *Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia*.
 Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. PT. Grasindo.
 Meleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
 Putra, A. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 227635.
 Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.